

Pelatihan Strategi Yang Efektif Dalam Mengomunikasikan Program Keterbukaan Informasi Publik

Herry Hermawan, Natalina Nilamsari

Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, Indonesia
herry.hermawan1961@gmail.com

Abstract - *The objectives of public information disclosure are (1) to encourage community participation in the process of making public policies, (2) to increase the active role of the community in making public policies and good management of public institutions, (3) to realize good state administration, and (4) to manage and to service information within public agencies that produce quality information services for public agencies. So, the role of Public Information Commission is needed to design messages to persuade and motivate the public so they actively participate to create openness and transparency of public information. The aim of this program is, for participants, to understand effective communication strategies and to have effective communication skills. The participants were members of the Public Information commissioners and staff in the area of Yogyakarta, totaling 6 people. The program was carried out from 07 January 2024 in online program. The development of an effective communication strategy is carried out using lecture, question and answer methods. Overall, these activities can be said to be successful. The benefit is they can know, understand and apply better communication techniques and these qualities can be used as points in assessing the quality of public information disclosure.*

Keywords: KIP, Openness, Transparency, Information.

Abstrak - Tujuan keterbukaan informasi publik yaitu (1) mendorong peran serta masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik, (2) meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik dan pengelolaan badan publik yang baik, (3) mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, dan (4) pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan badan publik yang menghasilkan layanan informasi yang berkualitas badan publik. Oleh sebab itu, peran Komisi Informasi Publik diperlukan dalam merancang pesan untuk memersuasi dan memotivasi masyarakat agar terlibat secara aktif menciptakan keterbukaan dan transparansi informasi publik. Tujuan dari program ini supaya peserta memahami strategi berkomunikasi yang efektif, dan memiliki keterampilan berkomunikasi yang efektif. Peserta dari program ini yaitu para komisioner dan staf Komisi Informasi Publik Daerah Istimewa Yogyakarta, yang berjumlah 6 orang. Kegiatan ini dilakukan secara online pada Tanggal 07 Januari 2024. Pengembangan strategi komunikasi yang efektif ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Secara keseluruhan kegiatan pengembangan strategi komunikasi yang efektif ini, dapat dikatakan berhasil. Adapun manfaat yang diperoleh oleh para peserta yaitu mereka dapat mengetahui, memahami dan menerapkan teknik berkomunikasi yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut dapat dipakai sebagai poin dalam penilaian kualitas keterbukaan informasi publik.

Kata Kunci: KIP, Keterbukaan, Transparansi, Informasi.

PENDAHULUAN

Informasi dibutuhkan oleh setiap orang untuk memperoleh pengetahuan dan untuk mengembangkan serta memperluas wawasannya sehingga ia dapat mengetahui berbagai perubahan atau perkembangan di lingkungan sosialnya. Informasi juga diperlukan agar setiap orang dapat mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik (Abu-Shanab, 2013). Oleh sebab itu maka kemudahan memperoleh informasi harus diupayakan. Dengan kata lain diperlukan adanya keterbukaan informasi terutama yang berkaitan dengan publik atau masyarakat.

Keterbukaan informasi untuk tujuan kepentingan publik bersumber dari kebijakan atau aturan yang ditetapkan oleh pemerintah (Harumike & Miftakhul, 2018). Pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan sebagai penyedia informasi publik harus bersifat terbuka. Artinya informasi publik ini dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, di mana saja; dan responsif terhadap ide dan permintaan baru (Gurría).

Keterbukaan informasi publik merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari demokrasi yang menjunjung tinggi kebebasan dan hak asasi manusia dalam pemenuhan hak individu atau individu. Keterbukaan informasi publik merupakan sarana optimalisasi pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya serta segala sesuatu yang menghasilkan kepentingan umum. (Abu-Shanab, 2013).

Dengan demikian Keterbukaan akan sangat mempengaruhi aktivitas negara. Keterbukaan akan berdampak besar pada masyarakat yang memfasilitasi masyarakat melakukan kegiatan kenegaraan. Dengan keterbukaan, masyarakat bisa lebih cepat dalam mengakses informasi. (Harumike & Miftakhul, 2018)

Selain harus terbuka, pemerintah juga harus selalu transparan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Transparansi artinya keterbukaan dari pemerintah dalam menyediakan informasi terkait pengelolaan sumber daya publik kepada mereka yang membutuhkan informasi (Harumike & Miftakhul, 2018) Transparansi dan keterbukaan adalah konsep yang telah ada selama bertahun-tahun, namun baru dalam 20 tahun terakhir ini mendapatkan momentum dalam agenda kebijakan. Transparansi dapat didefinisikan sebagai "karakteristik pemerintah, perusahaan, organisasi, dan individu yang bersikap terbuka dalam pengungkapan informasi, aturan, rencana, proses, dan tindakan yang jelas. (Aguirre, 2015)

Keterbukaan dan transparansi adalah bahan utama untuk membangun akuntabilitas dan kepercayaan, yang diperlukan untuk berfungsinya demokrasi dan ekonomi pasar (Gurría). Transparansi dan keterbukaan terkait dengan partisipasi dan akuntabilitas. Transparansi memungkinkan warga untuk berpartisipasi dan mencari akuntabilitas dari pejabat publik. Oleh karena itu, transparansi dan keterbukaan bergantung pada kemampuannya untuk meningkatkan akuntabilitas dan partisipasi (Aguirre, 2015). Semakin transparans berarti akuntabilitasnya semakin baik dan semakin sedikit korupsi (Abu-Shanab, 2013).

Dalam menerapkan keterbukaan dan transparansi ini diperlukan keterampilan berkomunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif tidak sekedar mengirimkan informasi, tetapi juga harus bersifat timbal balik, terbuka terhadap setiap pertukaran dan umpan balik. Komunikasi yang efektif merupakan fungsi dan bukti dari institusi yang baik. Oleh sebab itu, komunikasi memainkan peranan yang sangat penting karena ia dapat menjadi pembuka jalan untuk memahami dasar-dasar strategi komunikasi. Peranan mendasar dari strategi komunikasi yang efektif yaitu menuntun orang-orang untuk menyadari sepenuhnya terhadap kebutuhan, situasi dan pilihan yang sesuai untuk perubahan (Ojenike, et al., 2014).

Oleh karena itu masalah program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirumuskan menjadi dua. Pertama pengetahuan, wawasan dan sikap apakah yang harus dimiliki oleh para komisioner dan staf Komisi Informasi Publik agar mereka dapat menginformasikan setiap pesan kepada masyarakat dengan baik dan benar. Kedua, keterampilan berkomunikasi seperti apakah yang harus dimiliki oleh para komisioner dan staf Komisi Informasi Publik untuk memersuasi dan memotivasi masyarakat agar terlibat secara aktif dalam menciptakan keterbukaan dan transparansi informasi publik.

Adapun tujuan kegiatan ini agar peserta memahami strategi berkomunikasi yang efektif, dan memiliki keterampilan berkomunikasi yang efektif. Adapun manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan ini adalah: (1) peserta memiliki wawasan, pemahaman dan sikap bekerja yang profesional sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerjanya; (2) Universitas c.q. Fakultas

Ilmu Komunikasi sebagai institusi ilmiah akan memperoleh umpan balik pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang komunikasi persuasif, di samping itu juga mendapatkan mitra dalam pembangunan masyarakat; dan (3) dinas yang terkait dalam program ini (Komisi Informasi Publik) akan terbantu dalam upaya pengembangan kemampuan sumber daya manusia di wilayahnya, kaitannya dalam menciptakan keterbukaan dan transparansi informasi publik.

METODE PELAKSANAAN

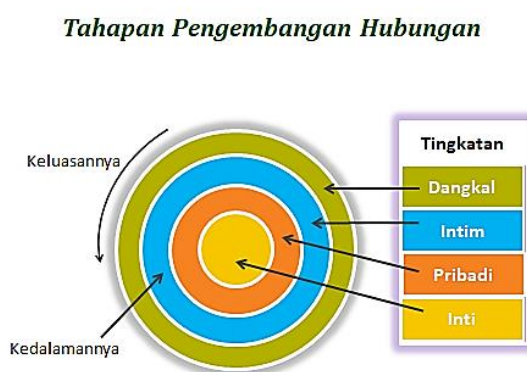
Kegiatan PkM berupa pengembangan strategi komunikasi yang efektif ini dilakukan di Komisi Informasi Publik Daerah Istimewa Yogyakarta (KIP DIY) pada Tanggal 07 Januari 2024 secara daring (*online*).

Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan komisioner dan staf KIP DIY. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini mereka akan menyadari tentang pentingnya memiliki keterampilan berkomunikasi sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif, dan menularkan ilmunya kepada anggota komisioner dan staf KIP DIY lainnya. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 6 orang.

PkM ini dilakukan melalui metode ceramah dan diskusi dengan peserta. Peserta mendapat paparan tentang teknik berkomunikasi yang efektif. Materi yang diberikan pada pelatihan yaitu pengetahuan tentang strategi komunikasi yang efektif seperti, strategi pengembangan hubungan dan teknik atau kiat-kiat berkomunikasi yang efektif. Materi berikutnya yaitu strategi yang efektif dalam mengomunikasikan program keterbukaan informasi publik, kaitannya dalam memersuasi masyarakat.

HASIL PENEMUAN DAN DISKUSI

Kegiatan PkM ini dilakukan dalam satu sesi. Para peserta dibekali dengan pengetahuan strategi pengembangan hubungan dan teknik atau kiat-kiat berkomunikasi yang efektif. Strategi ini penting diketahui oleh para peserta karena merupakan tahapan dalam memersuasi masyarakat agar mau berpartisipasi secara aktif dalam keterbukaan dan transparansi informasi publik.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Hubungan (Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024)

Kiat Komunikasi yang Efektif

1. Kejelasan Tujuan
2. Kelengkapan
3. Keringkasan
4. Umpan Balik
5. Empati
6. Sesuaikan pesan dengan audiens
7. Gunakan beberapa saluran komunikasi
8. Manfaatkan selentingan secara efektif

Gambar 2. Kiat Komunikasi yang Efektif (Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024)

Selanjutnya, para peserta dibekali materi tentang strategi mengomunikasikan program keterbukaan informasi publik. Pada tahapan ini dipaparkan salah satu pendekatan strategis dalam mengomunikasikan program keterbukaan informasi publik.

Pendekatan 4Ps

1. **Product (Produk)**
Layanan dan pesan
2. **Price (Harga)**
Partisipasi atau kontribusi
3. **Place (Tempat)**
Akses, suasana, wilayah target
4. **Promotion (Promosi)**
Saluran komunikasi dan media yang digunakan,
pesan dan gaya presentasi, intensitas dan frekuensi

Gambar 3. Pendekatan 4Ps (Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2022)

Pada saat pelaksanaan kegiatan terlihat antusiasme peserta dengan berbagai pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Setelah mengikuti pelatihan peserta menyadari tentang pentingnya memiliki keterampilan berkomunikasi yang efektif.

Hasil kegiatan PkM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 5 orang komisioner dan/atau staf KIP DIY. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 6 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta terpenuhi. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PPM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.

Ketercapaian tujuan pelatihan secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan secara rinci, sehingga kemampuan peserta terhadap penguasaan materi menjadi berkurang. Kendati demikian, ketercapaian target materi pada kegiatan PkM ini cukup baik, karena materinya dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi yang telah disampaikan adalah:

1. Definisi Komunikasi
2. Strategi memersuasi masyarakat
3. Teknik berkomunikasi yang efektif

Dengan demikian, secara keseluruhan kegiatan pengembangan strategi komunikasi yang efektif ini, dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan.

Adapun manfaat yang diperoleh oleh para peserta yaitu mereka dapat mengetahui, memahami dan menerapkan teknik berkomunikasi yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut dapat dipakai sebagai poin dalam penilaian kualitas keterbukaan informasi publik.

Menurut Ojenike et al. (2014), peranan mendasar dari strategi komunikasi yang efektif yaitu menuntun orang-orang untuk menyadari sepenuhnya terhadap kebutuhan, situasi dan pilihan yang sesuai untuk perubahan. Dengan demikian antusiasme para peserta terhadap pelatihan ini dapat menyadarkan para komisioner Keterbukaan Informasi Publik terhadap setiap perubahan yang terjadi di masyarakat. Selaras dengan Ahmed & Pawar (2018) dan NCVO (2019) yang menyatakan, sebuah strategi komunikasi yang dikerjakan dengan baik dapat menjadi sebuah kekuatan perubahan. Dengan demikian, para komisioner Keterbukaan Informasi Publik dapat mendorong terciptanya keterbukaan dan transparansi informasi publik.

SIMPULAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mendapat pengetahuan tentang strategi pengembangan hubungan, dan kiat-kiat berkomunikasi yang efektif. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta menguasai dengan baik materi yang disampaikan.

Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir. Adapun manfaat yang diperoleh oleh para peserta yaitu mereka dapat mengetahui, memahami dan menerapkan teknik berkomunikasi yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut dapat dipakai sebagai poin dalam penilaian kualitas Komisi Informasi Publik.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menyiratkan arah baru untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih lanjut yang harus memasukkan dimensi budaya untuk menghasilkan konteks hasil yang lebih baik. Alasannya karena komunikasi tidak terlepas dari konteks budaya ketika aktivitas komunikasi itu dilakukan. Oleh karena itu, disarankan agar waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis seyogianya diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan para anggota komisioner dan/atau staf Komisi Informasi Publik dalam melaksanakan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Shanab, Emad A. (2013). *The Relationship between Transparency and Egovernment: An Empirical Support*. Gesellschaft für Informatik e.V. (GI) Melalui <https://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.646.3781&rep=rep1&type=pdf>.
- Aguirre, Jose Maria Marin. (2015). *Overview of Transparency and Openness Literature*. ransparency International. Melalui:

- <https://www.researchgate.net/publication/303460446> Overview of Transparency and Openness Literature
- Ahmed, Sabri Thabit Saleh. & Pawar, Sunil V. (2018). *A Study of Communication Strategies Employed by Radfan College EFL Students in their Classroom Interactions*. New Academia: An International Journal of English Language, Literature and Literary Theory.
- <https://www.researchgate.net/publication/326534502> A Study of Communication Strategies Employed by Radfan College EFL Students in their Classroom Interactions
- Gurría, Angel. *Openness and Transparency - Pillars for Democracy, Trust and Progress*. Organisation for Economic Co-operation and Development. Melalui: <https://www.oecd.org/about/secretary-general/opennessandtransparency-pillarsfordemocracytrustandprogress.htm>
- Harumike, Yefi Dyan Nofa. & Huda, Anam Miftakhul. (2018). The Model of Public Information Openness: Interactive Broadcast of Memorandum of Understanding (MoU) between Blitar Government and Village Government in the Supervision of the Village Fund Allocation's Implementation. *JARES (Journal of Academic Research and Sciences)*, Vol.3 No.2 September, 2018. Melalui: <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/jares/article/view/489>
- NCVO. (2019). *The Developing a communications strategy. The National Council for Voluntary Organisations*. Society Building, 8 All Saints Street, London. <https://knowhow.ncvo.org.uk/campaigns/communications/communications-strategy>
- Ojenike B, Adedokun SO, Odunsi AO, & Ojenike JO. 2014. Challenges of Communication Strategies for Sustainable National Development in Nigeria. *Journal of Media and Communication Studies*. Vol.6.(3), pp. 43-47, March, 2014.